

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis uji *t* dari hasil belajar *posttest* dinyatakan tidak ada pengaruh antara model pembelajaran *problem solving* dengan *mutual education* dan model pembelajaran konvensional (ceramah). Didapatkan angka signifikansinya $0,05 = 0,05$, dan nilai thitung 1,968 kurang dari ttabel 2,0395.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa MTs Assyafi'iyah Talun Kayen Pati Tahun Pelajaran 2019/2020 yakni sebagai berikut:
 - a. Hasil kemampuan awal siswa yang diperoleh dari hasil belajar *pretest* kelas dengan model pembelajaran *Problem Solving* dengan *Mutual Education* memperoleh rata-rata nilai sebesar 71,2 lebih tinggi bila dibandingkan dengan kelas model pembelajaran konvensional (ceramah) memperoleh rata-rata nilai sebesar 55. Selisih rata-rata nilai dari kedua model pembelajaran tersebut adalah 16,2.
 - b. Hasil kemampuan akhir siswa pada hasil belajar *posttest* kelas model pembelajaran *Problem Solving* dengan *Mutual Education* memperoleh rata-rata nilai sebesar 75 lebih tinggi bila dibandingkan dengan kelas model pembelajaran konvensional (ceramah) memperoleh rata-rata nilai sebesar 66. Selisih rata-rata nilai kedua kelas model pembelajaran tersebut adalah 9.
3. Persentase peningkatan rata-rata nilai belajar siswa MTs Assyafi'iyah Talun Kayen Pati Tahun Pelajaran 2019/2020 yakni sebagai berikut:
 - a. Hasil belajar awal untuk kelas eksperimen rata-rata nilai sebesar 71,2 dengan kategori **baik** dan pada hasil belajar akhir rata-rata nilai sebesar 75 dengan kategori **baik**. Sehingga pada kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 2,6%.
 - b. Kelas kontrol pada hasil belajar awal rata-rata nilainya adalah 55 dengan kategori **kurang** dan pada hasil belajar akhir rata-rata nilainya adalah 66 dengan kategori **cukup**. Sehingga pada kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 9,1%.

B. Saran-Saran

Untuk meningkatkan kualitas belajar siswa dalam pelajaran fiqih, maka akan disampaikan beberapa saran yang bermanfaat bagi kemajuan pendidikan yakni sebagai berikut:

1. Bagi guru, diperlukan persiapan yang memadai seperti RPP, sumber belajar, media pembelajaran, instrument pembelajaran, dan kreatifitas guru dalam memberikan kemudahan pemahaman siswa sehingga siswa merasa nyaman dan tidak merasa bosan.
2. Bagi Peserta Didik, diperlukan persiapan diri sebelum memulai pelajaran misalnya mempelajari materi yang akan diajarkan, tingkatan keberanian dalam menjawab pertanyaan maupun pemahaman terhadap materi yang diajarkan.
3. Bagi Peneliti, diharapkan dapat lebih memperkaya metode pembelajaran, mengembangkan inovasi pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kompetensi sebagai guru yang professional.

C. Penutup

Alhamdulillahirobbilalamin, segala rasa syukur yang kami haturkan kepada Allah SWT yang memberikan jalan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “**Studi Model Pembelajaran Bidang Studi Fiqih Melalui Metode *Problem Solving* dengan *Mutual Education* di MTs Assyafi’iyyah Talun Kayen Pati Tahun Pelajaran 2019/2020**”.

Penulis sangat menyadari dengan keterbatasan kemampuan dan dangkalnya pengetahuan yang dimiliki bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karenanya, demi kesempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Akhirnya sebagai penulis skripsi ini, memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan. Dan penulis berharap dan berdo’a agar skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan semua pembaca pada umumnya.